

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya akan menyebabkan penyakit infeksi pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China pada Desember 2019 yang kemudian diberi nama sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV 2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan sebutan covid-19 (Kemkes, 2021).

World Health Organization (WHO), pada 4 Januari 2021 di beberapa negara masih terjadi lonjakan kasus covid-19 kasus tertinggi masih diduduki Amerika Serikat dengan total kasus 51.543.602. Peringkat kedua ada India dengan total kasus 34.808.886, ketiga ada Brazil, disusul oleh Inggris, Rusia, Turki, Prancis, Jerman, Iran, dan Spanyol. Pemerintah Indonesia kembali merilis

perkembangan kasus setiap hari serta kasus kematian akibat *Covid-19*. Data dari Satuan Tugas (Satgas) penanganan *Covid-19* menampilkan, terdapat 4.263.168 kasus terkonfirmasi, 4.114.689 kasus sembuh, 144.097 kasus meninggal dan 4.382 kasus aktif (Covid19.go.id). Yogyakarta sendiri kasus yang terkonfirmasi terdapat 157.010 yang terdiri atas 5 kabupaten dengan posisi pertama diduduki kabupaten Bantul sebanyak 5.231. Peringkat kedua di duduki Sleman sebanyak 4.443, disusul oleh Yogyakarta atau kota madya, Gunung kidul dan Kulon Progo (JogjaProv, 2022).

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh masyarakat atau segala pihak supaya dapat beraktivitas secara aman dan berjalan dengan semestinya. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan supaya masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan orang lain disaat pandemi *covid-19* dapat diminimalkan (Lathifa et al., 2021). Protokol kesehatan yang dianjurkan yaitu memakai masker, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun atau menggunakan cairan antiseptik, menjaga jarak 1 sampai 2 meter dengan orang lain, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, menghindari makan bersama dengan orang lain didalam rumah maupun di luar rumah dan menghindari foto bersama tanpa menggunakan masker (Kemenkes, 2021).

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19* yaitu dengan pembelajaran jarak jauh (Harnani, 2020). Pembelajaran *daring* di Indonesia sendiri dimulai sejak bulan Maret 2020 untuk mencegah penyebaran *covid-19*. Pembelajaran tatap muka sendiri diberlakukan pada bulan Oktober dengan kebijakan yang telah tertulis di buku saku panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Pembelajaran tatap muka harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan terpantau oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya (Kemdikbud, 2019).

Pembelajaran tatap muka di Yogyakarta sudah dimulai sejak Senin, 11 Oktober 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan adalah hal yang baru bagi siswa, peserta didik atau mahasiswa. penerapan protokol kesehatan bukanlah hal yang mudah bagi beberapa kalangan masyarakat terlebih ketika mereka beraktivitas diluar rumah yang mengharuskan mereka memakai masker. Kalangan remaja masih kesulitan dalam memakai masker karena terbatasnya untuk menghirup napas dan ketika berkumpul dengan teman masih banyak yang lebih memilih membuka masker agar lebih leluasa ketika mereka berbicara. Hal itulah yang membuat penerapan protokol kesehatan masih kesusahan dikalangan remaja

dan kesulitan dalam menghindari kerumunan ketika mereka berada diluar rumah (Kemendikbud, 2020).

Menurut peneliti Artama & L, (2021) diperoleh hasil sebanyak dari 58 responden dengan mengambil sampel siswa SMP dan SMA yang patuh mencuci tangan 28 responden (48,3%) dan tidak patuh mencuci tangan yaitu 30 responden (51,7%). Pada penerapan kepatuhan menggunakan masker 23 responden yang patuh memakai masker (39,7%) dan yang tidak patuh yaitu 35 responden (60,3%). Pada kepatuhan menjaga jarak 4 responden (6,9%) yang patuh dan 54 responden (93.1%) yang tidak patuh menjaga jarak.

Data Dinas Pendidikan (Disdik) sleman menyebutkan, ada sedikitnya 119 sekolah SMP Negeri atau Swasta yang telah diverifikasi oleh pengawas dan dinyatakan siap menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) baru akan resmi dibuka pada 7 Oktober 2021. Dinas Pendidikan meminta persetujuan izin dari orang tua murid hingga vaksinasi bagi pelajar sebagai persyaratan dalam mencakup kesiapan sekolah dari sisi sarana dan prasarana. Ketercapaian vaksin di lingkungan sekolah minimal 70%, sedangkan PTM jenjang SD yang dilaksanakan secara bertahap akan diawali sistem percobaan pada 14 Oktober 2021. Dinas Pendidikan mengambil kebijaksanaan dengan memilih sampel lima SD sebagai percontohan pelaksanaan PTM dan akan dievaluasi berkala

jika pada evaluasi dianggap berjalan lancar, maka jumlah sekolah yang dibuka untuk PTM akan terus bertambah (Priatmojo, 2021).

Rata-rata usia untuk siswa SMP adalah 11 sampai 13 tahun hal ini termasuk dalam kategori remaja. Remaja termasuk ke dalam kelompok orang-orang yang beresiko dikarenakan dalam masa remaja adalah tahap pencarian identitas diri. Masa remaja adalah masa transisi dari anak menuju dewasa, dalam masa transisi ini remaja akan melewati beberapa tahap perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga akan mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (skill) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (WHO, 2014).

SMP Angkasa Adisutjipto adalah SMP yang berlokasi di Komplek Lanud Adisutjipto, Jl. Raya Janti, Karang Jambe, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman. SMP Angkasa Adisutjipto adalah SMP Swasta dibawah naungan Yayasan Ardhya Garini cabang Lanud Adisutjipto dengan akreditasi A. Terdapat 10 program unggulan yaitu angkasa cerdas spiritual, angkasa cinta dirgantara, angkasa berkarakter, angkasa berbudaya, angkasa ramah lingkungan, angkasa full day school, angkasa berkarya, angkasa can speak english, angkasa berbakat dan angkasa juara. Alasan peneliti memilih SMP

Angkasa Adisutjipto adalah karena sekolah tersebut dibawah yayasan Lanud Adisutjipto yang membuat sekolah yang memiliki sistem ketaatan atau kepatuhan yang tinggi pada peraturan yang sudah dibuat. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dari SMP Angkasa Adisutjipto adalah seorang tentara angkatan udara yang taat dalam aturan sehingga warga sekolah pun patuh dan taat terhadap peraturan yang telah dibuat.

Studi Pendahuluan yang peneliti lakukan di bulan Desember dan Januari 2021 didapatkan masih banyak siswa belum menggunakan masker dengan benar sesuai dengan peraturan yang sudah tercantum di standar operasional prosedur (SOP) protokol kesehatan yang dipakai oleh sekolah. Selain itu, didukung dengan kurangnya kesadaran diri siswa dalam mencuci tangan menggunakan hand sanitizer atau menggunakan sabun di tempat cuci tangan, maka untuk kebiasaan cuci tangan pun berkurang terlebih masih banyak siswa yang hanya mencuci tangan tanpa mengikuti 6 langkah sesuai dengan gambar yang tertera di setiap tempat untuk cuci tangan. Selain itu, data yang diperoleh adalah di dalam sekolah tersebut sudah diadakannya satgas *covid-19* akan tetapi belum dilaksanakannya sosialisasi tentang protokol kesehatan yang lebih lanjut. Siswa dan siswi memperoleh pengetahuan tentang protokol kesehatan hanya dari sosial media seperti poster dan video.

Uraian latar belakang menunjukkan bahwa peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka di SMP angkasa adisutjipto tahun 2022

B. Rumusan Masalah Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang disusun adalah bagaimana gambaran tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka di SMP Angkasa Adisutjipto tahun 2022?.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana gambaran tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka dan mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur di SMP Angkasa Adisutjipto.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai gambaran tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dalam

pembelajaran tatap muka di SMP Angkasa Adisutjipto tahun 2022 di masa Pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi sekarang ini.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini untuk data dasar dalam melakukan atau mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan gambaran tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka di SMP Angkasa Adisutjipto tahun 2022 di masa Pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi sekarang ini.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan gambaran tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka di SMP Angkasa Adisutjipto tahun 2022 di masa Pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi sekarang ini.. Serta perawat dapat menerapkan peran perawat sebagai peneliti.

4. Bagi SMP Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi terkait dengan gambaran tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka di SMP Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

5. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pembelajaran tatap muka sehingga dapat mencegah penyebaran *covid-19* dan dapat menimbulkan adanya cluster baru di kalangan siswa maupun warga sekolah di SMP Angkasa Adisutjipto tahun 2022.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Riyadi, Putri Larasati (2020)	Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-harinya, serta untuk mengetahui faktor sosial demografi yang berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dalam masyarakat di Indonesia. Analisis ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi.	Hasil empiris menunjukkan rata-rata indeks kepatuhan responden laki-laki lebih rendah dibandingkan responden perempuan, serta terdapat kecenderungan bahwa kaum muda lebih tidak acuh terhadap penerapan protokol kesehatan dengan rata-rata skor kepatuhan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kaum yang lebih tua. Selain itu, karakteristik sosial demografi yang berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan yaitu status reaksi responden, persepsi keefektifan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan protokol kesehatan COVID-19.	Metode penelitian yang terdapat di dalam jurnal adalah menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi dan responden yang dipakai diambil menggunakan data hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 yang dilaksanakan oleh BPS pada Bulan April 2020 secara online (BPS, 2020), sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti dengan variabel independen adalah tingkat kepatuhan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan kuesioner dengan indikator kepercayaan terhadap protokol

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				isolasi mandiri, tingkat kekhawatiran tentang berita <i>Covid-19</i> , tingkat kekhawatiran tentang bepergian ke luar rumah, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status kesehatan, dan usia.		kesehatan COVID-19, menerima adanya protokol kesehatan COVID-19 dan melaksanakan protokol kesehatan COVID-19. Responden penelitian ini menggunakan siswa-siswi SMP.
2.	Novi Afrianti, Cut Rahmiati (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i> .	Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan <i>Covid-19</i> . Penelitian ini bersifat analitik menggunakan metode survei dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh masyarakat dengan jumlah sampel 163 orang dan dipilih menggunakan <i>snowball sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara <i>online</i> selama satu bulan,	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia ($p < 0.001$), pendidikan ($p < 0.015$), sikap ($p < 0.006$), dan motivasi ($p < 0.001$) dan hasil analisis multivariate didapatkan nilai $p = 0,001 (< 0.05)$ sehingga diketahui bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan protokol kesehatan <i>COVID-19</i>	Metode penelitian yang terdapat di dalam jurnal adalah bersifat analitik menggunakan metode survei dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti dengan variabel independen adalah tingkat kepatuhan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan kuesioner dengan indikator kepercayaan terhadap protokol kesehatan COVID-19, menerima adanya protokol kesehatan COVID-19 dan melaksanakan protokol

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			dimana kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,693 yang diuji terhadap 30 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis bivariate menggunakan uji <i>chi square</i> sedangkan analisis multivariate menggunakan uji regresi logistik ganda (<i>multiple logistic regression</i>).	masyarakat terhadap protocol kesehatan.		kesehatan COVID-19. Responden penelitian ini menggunakan siswa-siswi SMP.
3.	Arina Rufaida Lathifa, Faiza Kamalia, Fadlillah Pradandira Putra, Lusi Nuryanti (2021)	Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic: Kepatuhan Mahasiswa dalam Menjalankan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan sampel yang dipilih yaitu simple random sampling.	Kepatuhan mahasiswa UMS dalam pemakaian masker dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dimana hanya 78 jawaban yang dipilih mahasiswa mengenai sulitnya menggunakan masker setiap kali keluar rumah atau bertemu orang lain. Kemudian, kepatuhan mencuci tangan pada mahasiswa UMS ditunjukkan dengan sebanyak 137 jumlah	Dilakukan adalah membahas kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.	Penelitian ini penulis meneliti dengan variabel independen adalah tingkat kepatuhan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan kuesioner dengan indikator kepercayaan terhadap protokol kesehatan COVID-19, menerima adanya protokol kesehatan COVID-19 dan melaksanakan protokol kesehatan COVID-19.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				jawaban yang dipilih mahasiswa mengenai sulitnya mencuci tangan dengan benar (pakai sabun, minimal 20 detik, air mengalir) dan sering terutama sebelum dan setelah melakukan kegiatan.		Responden penelitian ini menggunakan siswa-siswi SMP.
4.	Ch. Hatri Istiarini, Afriansyah, Andhani Mita K, Candra Trilukita N, Demaris, Elfbriser Bili, Indri Yekholya, Jessica Dita A, Kristin Eka Restuti L, Maria Raphelina R (2021).	Gambaran Kepatuhan Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19.	Adapun penelitian ini bertujuan Mengetahui gambaran kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 dengan metode desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan <i>Cluster sampling</i> dan <i>stratified random sampling</i> yang didapatkan 400 responden dengan alat ukur kuesioner yang akan dianalisis uji <i>univariate</i> .	Hasil penelitian didapatkan hasil Gambaran tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 menunjukkan kepatuhan perilaku protokol kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta, kepatuhan penggunaan masker sebanyak 97%, kepatuhan mencuci tangan 96%, kepatuhan menjaga jarak 92%, meningkatkan daya tahan tubuh sebanyak 77% dan masyarakat yang patuh protokol kesehatan secara umum 96%.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang gambaran tingkat kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19, menggunakan desain deskriptif kuantitatif	Jurnal tersebut respondennya adalah masyarakat di DIY, sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti dengan variabel independen adalah tingkat kepatuhan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan kuesioner dengan indikator kepercayaan terhadap protokol kesehatan COVID-19, menerima adanya protokol kesehatan COVID-19 dan melaksanakan protokol kesehatan COVID-19. Responden penelitian ini

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						menggunakan siswa-siswi SMP.
5.	Syaputra Artama, Rif'atunnisa, Marlin Brigita L (2021)	Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan pada bulan 02 Desember 2020 sampai 02 Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Lingkungan Sangingloe, Kecamatan Tamalatea. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang dipilih secara purposive sampling sebanyak 58 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 terdapat sebanyak 48,3% yang patuh dan 51,7% remaja yang tidak patuh dalam penerapan mencuci tangan, 39,7% yang patuh dan 60,3% remaja tidak patuh dalam memakai masker. Serta 6,9% yang patuh dan 93,1% remaja yang tidak patuh dalam menjaga jarak.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang gambaran tingkat kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19, menggunakan desain deskriptif kuantitatif	Jurnal tersebut responduanya adalah masyarakat di SMP dan SMA, sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti dengan variabel independen adalah tingkat kepatuhan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan kuesioner dengan indikator kepercayaan terhadap protokol kesehatan COVID-19, menerima adanya protokol kesehatan COVID-19 dan melaksanakan protokol kesehatan COVID-19. Responden penelitian ini menggunakan siswa-siswi SMP.
6.	Bangkit Ary Pratama, Sri Saptuti W	Analisis Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Siswa	Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk menganalisis tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam	Penelitian menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang protokol kesehatan COVID-19	Persamaan penelitian adalah membahas tentang kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan, menggunakan sampel	Variabel peneliti yang digunakan adalah satu variabel, peneliti juga menggunakan desain deskriptif kuantitatif

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Di Smp Negeri 4 Sukoharjo	menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sukoharjo pada bulan Februari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 4 Sukoharjo yang berjumlah 766 siswa. Ukuran sampel yang akan digunakan adalah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling yaitu siswa yang hadir pada saat pengambilan data penelitian.	dari media sosial sebanyak 40 siswa (80%), media elektronik sebanyak 8 siswa (16%) dan media cetak sebanyak 2 siswa (4%). menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 45 siswa (90%), sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 5 siswa (10%). Untuk tingkat kepatuhan menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden patuh dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 sebanyak 42 siswa (84%), sedangkan responden yang tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19	siswa SMP, menggunakan kuesioner yang sama yaitu kuesioner tingkat kepatuhan	

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				sebanyak 8 siswa (16%).		

STIKES BETHESDA YAKKUM